

## **Analisis Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Alamendah Rancabali Kabupaten Bandung**

**Gilang Ramadhan\*, Moch. Agus Syadad Saefullah, Ridwan Iskandar, Odang Rusmana,  
M.Romi Okta Viano**  
Politeknik Pariwisata NHI Bandung  
gir@stp-bandung.ac.id

### **Abstract**

In tourism development, the Human Resources aspect is the main focus, without qualified human resources in the management and development of tourism, a tourist attraction cannot provide added value to the community. Human Resources for tourism include several stakeholders including tourists/tourists (tourists) or as workers (employment). The development of tourism objects requires the role of various stakeholders. This study aims to provide an overview related to the extent of the role of human resources owned by this alamendah tourism village in an effort to develop its tourism village. This study uses a descriptive qualitative approach and uses analysis with technical analysis of interviews, observations and literature studies. The results of the study concluded that the human resources owned by the Alamendah tourism village had a sufficient role in the development of the Alamendah tourism village.

**Keywords:** Tourism Development, The Role of Human Resources, Tourism Human Resources

### **Abstrak**

Dalam pengembangan pariwisata, aspek Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi fokus utama, tanpa SDM yang berkualitas dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, sebuah objek wisata tidak dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. SDM pariwisata mencakup beberapa stakeholders diantaranya adalah wisatawan/pelaku wisata (tourist) atau sebagai pekerja (employment). Pengembangan objek wisata diperlukan peran dari berbagai stakeholders. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran terkait dengan sejauh mana peran sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata alamendah ini dalam upaya pengembangan desa wisatanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan teknis analisis wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata Alamendah sudah cukup berperan dalam upaya pengembangan desa wisata Alamendah.

**Kata Kunci:** Pengembangan Pariwisata, Peran Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Manusia Pariwisata

---

### **A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION**

Pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat. Mengingat sektor pariwisata merupakan salah satu core economy yang dapat memberikan multiplier effect baik bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun pemerataan pendapatan masyarakat setempat (Budisetyorini et al., 2021). Pariwisata juga berperan memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat diantaranya yaitu pariwisata sebagai pemasukan anggaran/ pendapatan bagi negara, menyebabkan pembangunan daerah karena adanya kawasan wisata, pariwisata mendatangkan investasi dari luar negeri maupun dalam negeri, dan tentunya menciptakan lapangan kerja di sektor pariwisata (Elsa, 2017).

John Naisbitt dalam Global Paradox, pariwisata dapat dikategorikan sebagai industri terbesar dunia (the world's largest industry) dijelaskan bahwa sekitar 8 persen dari ekspor barang dan jasa pada umumnya berasal dari pariwisata. Di Asia Tenggara, berdasarkan catatan WTO, pariwisata menyumbang devisa Negara sebesar 10-12 persen dari GDP dan 7-8 persen dari total employment (Ardyansyah & Nasrulloh, 2022).

\* Corresponding author

Received: Sep 21, 2022; Revised: Feb 10, 2023; Accepted: May 18, 2023

Di Indonesia, pariwisata cukup memegang peranan penting bagi peningkatan perekonomian. Data per tahun 2000 perolehan devisa dari sektor pariwisata mencapai 5,7 miliar dollar (Muallidin, 2007:5). Melihat data tersebut, hendaknya pemerintah terus mengembangkan bidang pariwisata yang dapat membantu pembangunan nasional. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Pemerintah RI, 2009)

Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup menarik adalah Rancabali Kabupaten Bandung. Kawasan Rancabali merupakan Kawasan dataran tinggi di Kabupaten Bandung Selatan yang memiliki iklim sejuk karena dikelilingi oleh pegunungan, hamparan perkebunan teh dan lahan pertanian masyarakat. Kawasan ini menjadi pusat tujuan wisata utama di Kabupaten Bandung yang menawarkan wisata alam, wisata edukasi, agrowisata serta wisata religi. Salah satu desa wisata yang terdapat di Kecamatan Rancabali ini adalah Desa Wisata Alamendah. Alamendah adalah salah satu desa Agronomi termaju dan terpadat di kecamatan Rancabali. Desa Alamendah memiliki luas sekitar 500 Ha yang berbatasan dengan Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey di sebelah utara. Desa Sugihmurti Kecamatan Pasirjambu di sebelah timur, Desa Patengan Kecamatan Rancabali di sebelah selatan dan Desa Lebak Muncang Kecamatan Ciwidey di sebelah barat (Jadesta Kemenparekraf, 2022).

Pada awal tahun 2019, pengelola Desa Wisata Alamendah berfokus pada pengembangan inovasi produk dan paket wisata dengan memanfaatkan potensi desa yang ada. Paket aktivitas yang ditawarkan mulai dari Bertani, membuat olahan makanan dan souvenir UMKM, berlatih pencak silat, menyaksikan pertunjukan karinding, memerah susu sapi, mempelajari pengolahan kopi hingga bersepeda keliling kampung. Produk dan paket wisata ini merupakan kebiasaan dan aktivitas masyarakat lokal yang mampu menjadi daya Tarik wisata. Melihat potensi desa Alamendah ini menjadi cukup potensial untuk terus dikembangkan karena memiliki daya Tarik tersendiri. Aspek utama yang cukup penting dalam proses pengembangan pariwisata adalah Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis adalah pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian. Secara praktis penelitian ini berguna bagi beberapa pihak diantaranya bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rencana strategis pengembangan pariwisata sehingga dapat meningkatkan pemasukan atau pendapatan asli daerah. Bagi Pengelola Desa Wisata, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran terkait dengan sejauh mana peran sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata alamendah ini dalam upaya pengembangan desa wisatanya. Selanjutnya juga dapat menjadi keputusan strategis yang berkenaan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata Alamendah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis serta studi kasus yang dilakukan dengan menggali data di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Ketiga Teknik pengumpulan data ini dalam rangka memperoleh data primer dan sekunder yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## C. HASIL DAN ANALISIS

### 1. *Potensi Daya Tarik Desa Wisata Alamendah*

Desa Wisata Alamendah, yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, telah membangun dirinya sebagai destinasi pariwisata yang menjanjikan. Pada tahun 2011, desa ini secara resmi diakui sebagai Desa Wisata melalui Keputusan Bupati Bandung. Desa Alamendah yang terletak di ketinggian 1583 mdpl ini menawarkan pengalaman wisata alam pedesaan yang diperkaya oleh budaya lokal dan berbagai atraksi wisata. Salah satu potensi utama Desa Alamendah adalah lahan pertaniannya, yang didominasi oleh tegalan dan ladang yang digunakan untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Agrowisata menjadi salah satu fokus utama, dan aktivitas agrowisata seperti petik buah strawberry, pengolahan produk pertanian, wisata pertanian, dan pengemasan produk telah berkembang dengan baik (Jadesta Kemenparekraf, 2022).

### 2. *Peran Pihak Pengelola dalam Pengembangan Desa Wisata Alamendah*

Pengelola Desa Wisata Alamendah telah melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan produk dan paket wisata mereka. Mereka menawarkan beragam paket aktivitas mulai dari pertanian hingga seni budaya, seperti petik buah, pelatihan pengolahan produk pertanian, Pencak Silat, pertunjukan seni karinding, pemerah susu sapi, pengolahan kopi, hingga bersepeda keliling kampung. Upaya ini telah berhasil meningkatkan jumlah wisatawan, dengan lebih dari 2500 orang mengunjungi desa ini dalam satu periode tertentu. Adapun berbagai paket wisata yang menarik, termasuk *Birds Watching*, *Alamendah Trip*, *Alamendah Coffee Trip*, *Ngagoes Ulin Ka Lembur*, Wisata Petualangan, dan *Outbound*. Harga paket wisata berkisar antara Rp 165.000 hingga Rp 350.000, dan mereka telah menyediakan berbagai fasilitas umum dan sarana wisata, termasuk penginapan, restoran, toko oleh-oleh, villa, homestay, dan masih banyak lagi (Pokdarwis, 2022).

Peran sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam pengembangan industri pariwisata. Desa Alamendah memiliki SDM yang cukup untuk mendukung pengembangan pariwisata. Perangkat desa, pengelola, masyarakat, dan wisatawan semuanya berperan dalam proses ini. Pariwisata, menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, mencakup berbagai kegiatan wisata dan fasilitas yang disediakan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan Masyarakat (Pemerintah RI, 2009).

Pemerintah daerah juga berperan penting dalam pengembangan Desa Wisata Alamendah. Pemerintah Kabupaten Bandung dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah memberikan dukungan fisik dan non-fisik dalam bentuk bantuan material dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi pengelola desa wisata. Pemerintah juga telah memasukkan Desa Wisata Alamendah dalam kebijakan pengembangan pariwisata di Kabupaten Bandung (Aparatur Desa, 2022). Peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata mencakup fungsi sebagai koordinator, fasilitator, stimulator, dan motivator. Mereka berperan dalam menetapkan kebijakan, menciptakan kondisi kondusif, memberikan pelatihan, serta merangsang perkembangan pariwisata. Lembaga desa juga memiliki peran penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat untuk peningkatan potensi pariwisata.

### 3. *Peran Wisatawan dalam Pengembangan Desa Wisata Alamendah*

Wisatawan memiliki peran penting dalam pengembangan Desa Wisata Alamendah. Mereka berkontribusi dengan menjadi pengunjung yang aktif dalam berbagai aktivitas wisata yang ditawarkan. Wisatawan berpartisipasi dalam aktivitas seperti bertani, pemerahan susu, UMKM, prakarya, dan kesenian, yang semuanya berkontribusi pada pengalaman yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wisatawan, mereka mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi desa wisata ini bersama keluarga mereka untuk liburan. Mereka menyoroti daya tarik agrowisata sebagai alasan utama untuk mengunjungi desa Alamendah. Pengalaman menjadi petani strawberry menunjukkan bagaimana desa tersebut mengintegrasikan wisatawan ke dalam kegiatan pertanian lokal, yang juga merupakan bagian dari paket wisata yang mereka tawarkan (Wisatawan, 2022). Adapun wisatawan lainnya yang memilih paket wisata Alamendah Trip dan berbagi pengalaman mereka. Mereka merinci pengalaman mengenai tata cara bertani, mulai dari pembersihan lahan hingga pemanenan hasilnya. Mereka juga menyoroti atraksi seni seperti pencak silat dan karinding yang mereka saksikan. Selain itu, wisatawan ini memberikan komentar positif tentang harga paket wisata yang dianggapnya sesuai dengan kepuasan yang mereka peroleh (Wisatawan, 2022).

Dari hasil wawancara dengan wisatawan, dapat dilihat bahwa wisatawan cukup merasa puas dengan atraksi wisata yang ditawarkan oleh desa wisata Alamendah dengan begitu dapat disimpulkan bahwa wisatawan sudah memiliki peran dalam upaya pengembangan desa wisata Alamendah. Dalam upaya pengoptimalisasian peran wisatawan perlu ditunjang dengan peran pihak lainnya seperti masyarakat lokal, Lembaga desa, pengelola serta pemerintah daerah. Sehingga dapat dikatakan bahwa optimalisasi pengembangan desa wisata perlu sinergitas dari peran beberapa *stakeholders*.

#### **D. SIMPULAN**

Pengembangan di desa wisata Alamendah perlu ditunjang oleh peran Sumber Daya Manusia (SDM) baik masyarakat lokal, pengelola, lembaga desa, pemerintah dan wisatawan. Lembaga desa dan pemerintah memiliki peran sebagai koordinator, fasilitator, stimulator dan motivator. Masyarakat local yang mana bisa sebagai pengelola memiliki peran sebagai pengatur sumber daya, pendistribusi manfaat dalam upaya peningkatan potensi pariwisata, menjadi wadah sekaligus penggerak dalam memfasilitasi dan pengembang partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SDM yang dimiliki oleh desa wisata Alamendah sudah cukup berperan dalam upaya pengembangan desa wisata.

Dalam upaya pengoptimalisasian pengembangan desa wisata Alamendah, peran SDM perlu ditingkatkan terutama pada pihak pemerintah dan Lembaga desa yang mana perlu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak investor luar baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada pihak pengelola perlu meningkatkan kompetensi dalam bidang manajemen pariwisata sehingga atraksi-atraksi wisata yang ditawarkan dapat maksimal dinikmati oleh para wisatawan. Perluasan jangkauan pemasaran dan melakukan strategi pemasaran yang unik melalui platform digital dan menarik juga perlu dikembangkan oleh pihak pengelola. Kelengkapan amenities seperti toilet umum, penyediaan tempat sampah dan kebersihan lingkungan yang ada di desa wisata Alamendah pun juga perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian khusus pengelola agar wisatawan yang berwisata di desa wisata Alamendah melakukan kunjungan berulang ke desa wisata Alamendah.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aparatur Desa. (2022). *Personal Interview*.
- Ardyansyah, F., & Nasrulloh. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Metode Analisis SOAR pada Pariwisata Syariah di Pulau Madura. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3783–3792. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6560>
- Budisetyorini, B., Adisudharma, D., Arsyul Salam, D., Fitriani Adiwarna Prawira, M., Wulandari, W., & Susanto, E. (2021). Pengembangan Pariwisata Bertema Eco-Forest dan Sungai di Bumi Perkemahan Tangsi Jaya. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 75–

88. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.220>  
Elsa, E. (2017). Peran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1593>  
Jadesta Kemenparekraf. (2022). *Profil Desa Alamendah*.  
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/alamendah>  
Pemerintah RI. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*.  
Pokdarwis. (2022). *Personal Interview*.  
Wisatawan. (2022). *Personal Interview*.